

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan system yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan Smart Village Service berbasis website di Desa Payung Batu mampu menjawab kebutuhan pelayanan masyarakat secara digital. Sistem ini menghadirkan fitur utama berupa layanan surat menyurat online, penyampaian informasi desa, publikasi kegiatan, serta promosi UMKM lokal. Hal ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, dan mendorong transparansi pemerintahan desa.
2. Penerapan metode Personal Extreme Programming (XP) terbukti efektif dalam proses pengembangan sistem. Pendekatan ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara iteratif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna, sehingga sistem dapat dikembangkan dengan cepat namun tetap terstruktur. Setiap tahapan mulai dari perencanaan, desain, pengkodean, dan pengujian berjalan secara sistematis dan fleksibel.
3. Sistem yang dihasilkan telah diuji menggunakan metode black box testing, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan dengan baik sesuai dengan spesifikasi. Fitur-fitur seperti login pengguna, pendaftaran, pengajuan surat, verifikasi berbasis QR Code, serta fitur admin untuk mengelola data surat, profil desa, pengumuman, dan UMKM telah bekerja dengan valid.
4. Website Smart Village Service ini diharapkan menjadi awal dari transformasi digital di Desa Payung Batu. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses administrasi dan pelayanan, tetapi juga memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan desa melalui akses informasi yang lebih luas dan terbuka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem Smart Village Service berbasis website yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pengembangan sistem berikutnya dapat dilakukan penambahan jenis layanan surat menyurat yang tersedia di dalam sistem. Saat ini, sistem hanya mencakup tiga jenis surat, yaitu Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Surat Keterangan Domisili (SKD). Padahal, masyarakat desa juga kerap membutuhkan jenis surat lain seperti Surat Pengantar Nikah, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Pindah, dan Surat Pengantar SKCK. Dengan memperluas cakupan jenis surat permohonan dalam sistem, maka pelayanan administrasi desa dapat menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh, serta dapat menjawab kebutuhan warga secara lebih optimal tanpa harus datang langsung ke kantor desa.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur baru seperti tanda tangan digital, notifikasi otomatis ke pengguna, serta pelacakan status surat secara real-time. Fitur-fitur ini akan membuat sistem lebih praktis, mempercepat proses pelayanan, dan mempermudah masyarakat dalam memantau pengajuan surat secara online.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan agar sistem Smart Village Service dikembangkan tidak hanya berbasis website, tetapi juga dalam bentuk aplikasi mobile. Dengan adanya versi aplikasi, masyarakat dapat mengakses layanan desa lebih mudah langsung melalui smartphone, tanpa harus membuka browser. Hal ini juga akan memperluas jangkauan penggunaan sistem dan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengajukan surat atau mengakses informasi desa kapan saja dan di mana saja.